



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
REPUBLIK INDONESIA
2024

Sawah Surjan Mbah Suran

Sawah Surjan Mbah Suran



Penulis: Joanna Asterlita Kristanti
Ilustrator: Erwan Hersisusanto

B1



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
REPUBLIK INDONESIA
2024

Sawah Surjan Mbah Suran

Sawah Surjan Mbah Suran

Penulis: Joanna Asterlita Kristanti
Ilustrator: Erwan Hersisusanto

Hak cipta pada Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia.

Dilindungi Undang-Undang.

Penafian: Buku ini disiapkan oleh pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU Nomor 3 Tahun 2017. Buku ini diterjemahkan dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat posel balaibahasadiy@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

SAWAH SURJAN MBAH SURAN

SAWAH SURJAN MBAH SURAN

Penulis : Joanna Asterlita Kristanti
Nama Penerjemah : Geovanna Nathania Yolanda
Penyunting Bahasa Jawa : Rudy Wiratama
Penyunting Bahasa Indonesia : Nur Ramadhoni Setyaningsih
Ilustrator : Erwan Hersisusanto
Penata Letak : Erwan Hersisusanto

Tim Pelaksana: 1. Wuri Rohayati
2. Wuroidatil Hamro
3. Nindwihapsari
4. M. Haris Ardhani
5. Rino Edrianto

Penerbit

Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah
Dikeluarkan oleh
Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
Jalan I Dewa Nyoman Oka 34, Yogyakarta
<https://balaibahasadiy.kemdikbud.go.id>

Cetakan Pertama, 2024
ISBN 978-634-00-0386-4

Isi buku ini menggunakan huruf Andika New Basic 20/34, delight Snowy, ii, 16 hlm., 21 x 29,7 cm.

Kepala Balai Bahasa Menyapa

Hai, Pembaca yang Budiman.

Pada tahun 2024 Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta kembali mempersembahkan 97 buku cerita anak seperti yang dilakukan pada tahun 2023. Jika pada tahun 2023 ada sepuluh buku cerita yang bersumber dari manuskrip koleksi Balai Bahasa Provinsi DIY, pada tahun 2024 ini buku cerita sepenuhnya bersumber dari nuansa lokal Yogyakarta dan sekitarnya.

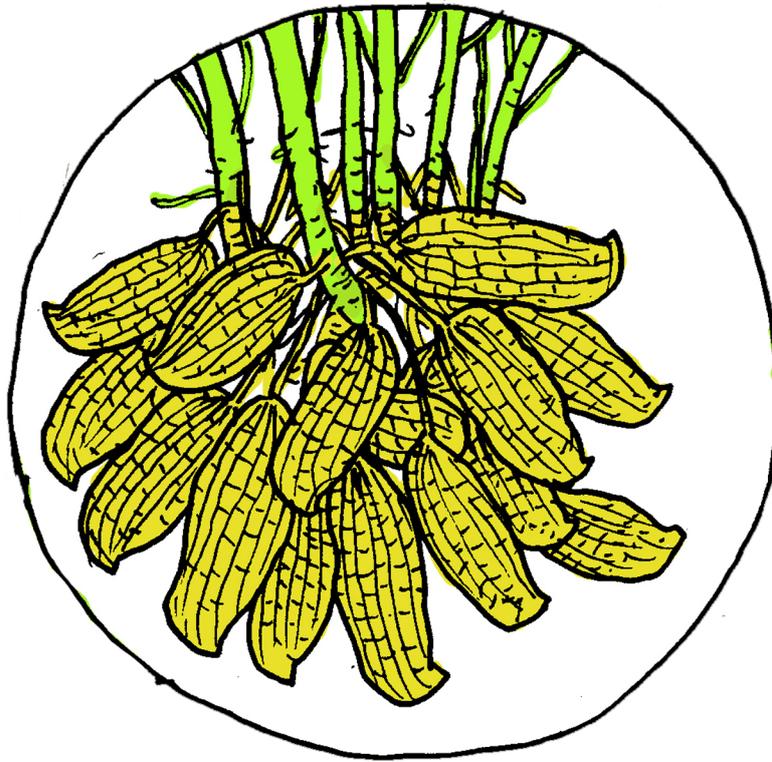
Buku cerita ini disajikan dalam dua bahasa, yaitu bahasa Jawa dan bahasa Indonesia. Pembaca dapat menikmati cerita dan ilustrasi yang menarik di dalamnya. Semoga buku ini dapat mendorong minat membaca masyarakat. Selain itu, kami berharap bahwa melalui buku ini, semangat masyarakat dalam melestarikan bahasa daerah makin kuat.

Selamat membaca!

Kepala Balai Bahasa Provinsi DIY,

Dwi Pratiwi





Ginah kepéngin témpé bengkuk.
Mbah Suran kersa nggawekaké.
Simbah ndhawuhi Ginah.
Njupuk kara bengkuk ing sawah.

Ginah ingin tempe bengkuk.
Mbah Suran mau membuatnya.
Simbah menyuruh Ginah.
Mengambil kara bengkuk di sawah.



Kara benguk tanduran grumbul.
Polong lonjong, wernané ijo.
Lima nganti pitu isiné.
Ginah mlaku karo ngéling-ngéling ciriné.

Kara benguk adalah tanaman semak.
Kacang lonjong, berwarna hijau.
Lima hingga tujuh jumlah bijinya.
Ginah berjalan sambil mengingat bentuknya.



Sawahé Mbah Suran iku sawah surjan.
Ana werna-werna tetanduran.
Ana pari, palawija, lan janganan.

Sawah Mbah Suran itu *sawah surjan*.
Ada berbagai tanaman.
Ada padi, palawija, dan sayuran.



Ledhokan ditanduri wit pari.
Tabukan ditanduri palawija.
Apa iki kara benguk?

Tanah basah ditanami padi.
Semak ditanami palawija.
Apa ini kara benguk?



Dudu, iki kacang brol.
Mung loro tekan telu isiné.
Wernané soklat.

Bukan, ini kacang tanah.
Hanya dua hingga tiga bijinya.
Berwarna cokelat.



Eh, apa iki kara benguk?
Wernané pancen ijo.
Nanging wohé dawa, ora lonjong.

Eh, apa ini kara benguk?
Warnanya memang hijau.
Tetapi, bentuknya panjang, tidak lonjong.





Owalah, iki kacang lanjaran.
Ginah rada kesel tur ngelak.
Kara benguk durung ketemu.

Oh, ini kacang panjang.
Ginah capai dan haus.
Kara benguk belum ditemukan.



Adhuh, Ginah kejeplong!
Apa iki kara benguk?
Dudu, iki dhelé édhamamé.

Aduh, Ginah terperosok!
Apa ini kara benguk?
Bukan, ini kedelai edamame.



Ayo, Ginah!
Alon-alon waton kelakon.

Ayo, semangat Ginah!
Pelan-pelan pasti berhasil.



Horé!
Iki polong kara benguk.
Polong sing wulunen kuwi gatel.
Ginah methik polong sing wis tuwa.

Hore!
Ini kacang polong benguk.
Kacang yang berbulu menyebabkan gatal.
Ginah memetik kacang yang sudah tua.



Mbah Suran ngguyu.
Gawanané Ginah akèh tenan.
Ayo, saiki gawé témpé benguk!

Mbah Suran tertawa.
Bawaan Ginah sangat banyak.
Ayo, sekarang membuat tempe benguk!





Sawise rong dina, témpé benguké dadi .
Nyam ... nyam ... nyam
Énak tenan!
Matur nuwun, Mbah Suran.

Nyam ... nyam ... nyam
Énak tenan!
Matur nuwun, Mbah Suran.

Setelah dua hari, tempe benguk jadi.



Biodata

Penulis



Joanna Asterlita Kristanti (Lita), pendongeng dan penulis yang tinggal di Yogyakarta. Ia senang bermain bersama kelinci dan anak-anak. Lita suka bercerita lewat akun Instagram @joannaasterlita, Youtube CeritaLitaByJoannaAsterlita, Podcast Cerita Lita. Ia dapat dihubungi melalui ponsel 081804124808 atau email kristantijoanna@gmail.com.

Penerjemah



Geovanna Nathania Yolanda – lahir di Sleman, Yogyakarta pada 9 November 2002. Mahasiswa angkatan 2021 di Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. Kegiatan yang pernah diikuti selama berkuliah di Universitas Gadjah Mada antara lain sebagai partisipan Joint Summer Course 2023, bersama DPKM UGM menjadi panitia pelaksana The 3rd ICCEESD 2022, dan sedang menyelesaikan studinya di jurusan Bahasa, Sastra, dan Budaya Jawa, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.

Penyunting Bahasa Jawa



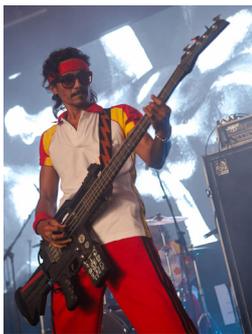
Rudy Wiratama, lahir di Surakarta tahun 1990, adalah Dosen dalam bidang Sastra dan Kebudayaan Jawa pada Program Studi Bahasa, Sastra, dan Budaya Jawa, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. Ketertarikannya dalam dunia sastra Jawa telah dimulai sejak remaja, di mana ia kerap mengisi rubrik cerita pendek di majalah “GEMA MANAHAN” SMP N 1 Surakarta, dan pernah memenangkan sayembara Penulisan Cerkak yang diadakan Dinas Kebudayaan Kota Surakarta tahun 2021, dengan karyanya yang berjudul “Yamadipati”. Di luar kesibukan akademisnya sebagai seorang pengajar dan peneliti kebudayaan Jawa, ia juga aktif sebagai pengurus Persatuan Pedalangan Indonesia cabang Surakarta. Selain itu, ia juga mengajar seni pedalangan di Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Kesenian Jawa Gaya Surakarta di Universitas Gadjah Mada. Ia juga pernah menjabat sebagai staf redaksi pada majalah “Adiluhung” (2019-2021), dan berperan sebagai penulis beberapa artikel tentang kebudayaan Jawa dan cerita bersambung bertema wayang.

Penyunting Bahasa Indonesia



Nur Ramadhoni Setyaningsih, lahir di Sleman. Pernah menyunting beberapa naskah cerita pendek. Saat ini aktif sebagai Widyabasa Ahli Muda di Balai Bahasa Provinsi DIY. Dapat ditemui di kantor dengan alamat Jalan I Dewa Nyoman Oka 34, Kotabaru, Yogyakarta; telepon (0274) 562070; posel nurramadhonis@gmail.com.

Ilustrator

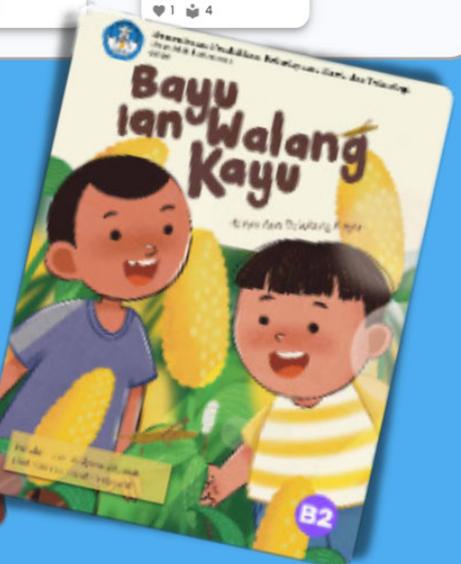
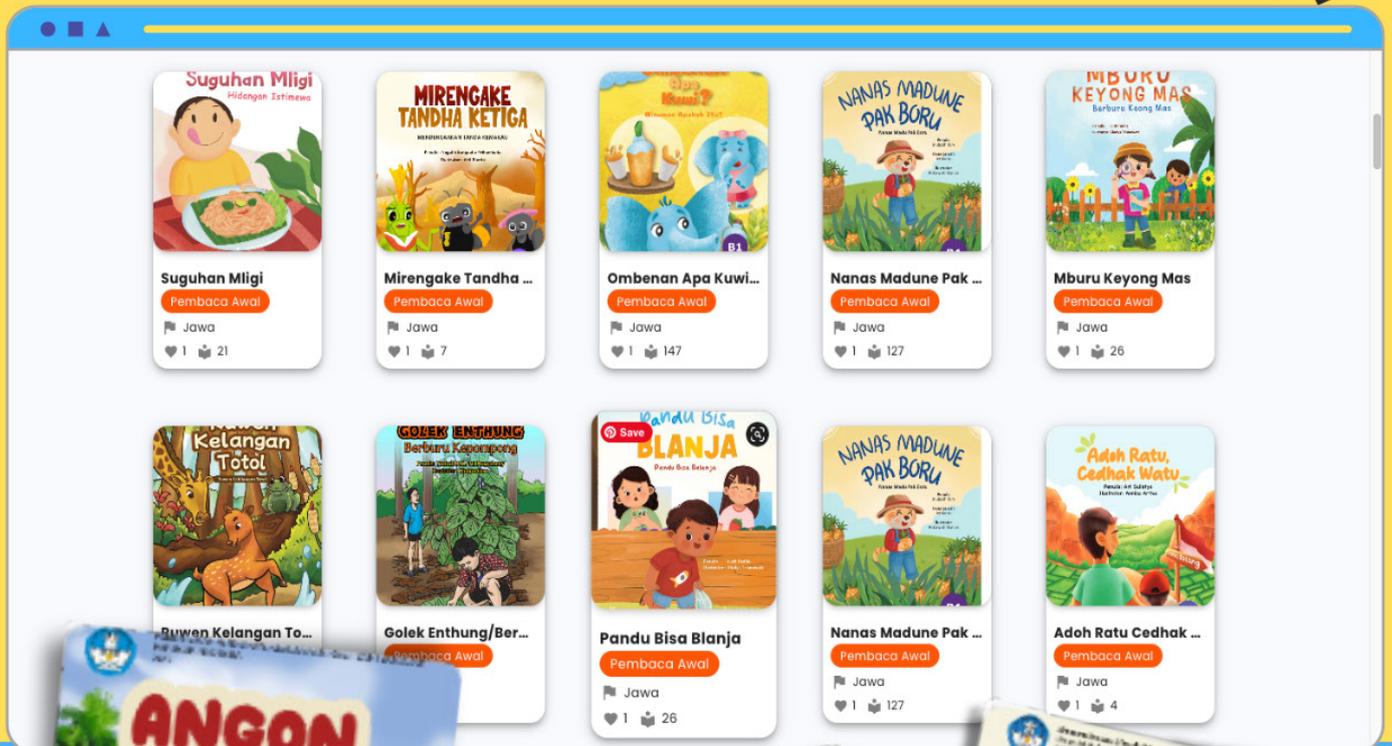


Erwan Hersisusanto biasa dipanggil Iwank tinggal dan bekerja di Yogyakarta sebagai ilustrator, komikus, muralis, dan musisi. Anggota kolektif Mulyakarya, Kronchonk Chaos, Punksila, dan Los fungus. Menerbitkan komik karya sendiri secara indie dengan label [yellowteethcomic](http://yellowteethcomic.com). Untuk mengenal lebih dekat, dapat menghubungi melalui yellowteethcomic@gmail.com dan Instagram [@iwank_yellowteeth](https://www.instagram.com/iwank_yellowteeth)



Akses buku-buku produk penerjemahan lainnya melalui laman:

<https://penerjemahan.kemdikbud.go.id>



MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN

Ginah kepéngin témpé benguk gawéané Mbah Suran. Mbah Suran kersa nggawekké. Nanging, Ginah kudu njupuk polong kara benguk. Tandurane ana ing sawah surjan. Tandurane kaya ngapa ta? Apa Ginah bisa nemu kara benguk kanggo gawé témpé?

Ginah menginginkan tempe benguk buatan Mbah Suran. Mbah Suran mau membuat. Tetapi, Ginah harus mengambil kacang kara benguk di sawah. Tumbuhan itu ada di sawah surjan. Seperti apa tumbuhan itu? Apa Ginah bisa menemukan kara benguk untuk dibuat tempe?



ISBN 978-634-00-0386-4 (PDF)



9

786340

003864



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2024